

**PENDAMPINGAN UMKM CEMPAKA DI DESA SESAOT UNTUK  
MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK RENGGINANG SINGKONG  
MELALUI MODIFIKASI KEMASAN**

***ASSISTANCE FOR CEMPAKA MSMEs IN SESAOT VILLAGE TO  
INCREASE SALES OF CASSAVA RENGGINANG PRODUCTS THROUGH  
PACKAGING MODIFICATION***

**Andi Sanusi<sup>1</sup>, Baiq Citra Wulandari<sup>2</sup>, Agam Bimantara<sup>3</sup>, Ita Ayu Dila<sup>4</sup>, Dedy Rahman<sup>5</sup>,  
Dhefa Alifbayu Anggoro<sup>5</sup>, Kemandio Maryunani<sup>6</sup>, Herilda Diniati<sup>7</sup>, Ulfa Khairani Pratiwi<sup>8</sup>,  
Ulfi Azkia Aulia<sup>9</sup>, I Dewa Made Alit Karyawan<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram

<sup>2</sup>Prodi Arsitek, Fakultas Teknik, Universitas Mataram

<sup>3</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

<sup>4</sup>Prodi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Mataram

<sup>5</sup>Prodi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

<sup>6</sup>Prodi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

<sup>7</sup>Prodi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram

<sup>8</sup>Prodi Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram

<sup>9</sup>Prodi Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram.

<sup>1</sup>Email: [dewa19.66@gmail.com](mailto:dewa19.66@gmail.com)

**Abstrak :** Perusahaan atau kelompok individu dengan persyaratan yang sesuai untuk usaha kecil dikenal sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM. Sebagian Masyarakat Indonesia mengandalkan UMKM sebagai salah satu upaya mereka untuk menopang perekonomian sehari-hari. UMKM Cempaka merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang kuliner yang dikembangkan oleh Ibu Dewi Kasiti pada tahun 2009 hingga saat ini. Produk yang dipasarkan oleh UMKM Cempaka ini berupa makanan ringan yaitu rengginang yang berbahan dasar singkong dengan campuran rumput laut. Strategi yang digunakan antara lain mengedukasi dan memberdayakan UMKM Cempaka dengan cara memperbarui kemasan produknya. Inovasi ini merupakan kreativitas pemilik dan karyawan, yaitu menciptakan kemasan yang lebih menarik aman, higienis. Dengan aplikasi inovasi ini, akan terjadi peningkatan nilai dan ditargetkan adanya peningkatan penjualan produk. Tujuan program ini adalah untuk memberikan pendampingan modifikasi dan penggunaan kemasan yang baik sehingga dapat diterapkan oleh pemilik maupun karyawan UMKM untuk meningkatkan kualitas produk yang dipasarkan. Diharapkan komitmen ini pada awalnya akan menguntungkan UMKM Cempaka melalui inovasi dan nantinya berpotensi untuk berkembang menjadi penemuan yang lebih baik lagi bagi UMKM Cempaka.

**Kata kunci :** modifikasi kemasan, kemasan produk, peningkatan penjualan, pendampingan UMKM, kuliner

**Abstract:** Companies or groups of individuals with appropriate requirements for small businesses are known as micro, small, and medium enterprises or MSMEs. Some Indonesians rely on MSMEs as one of their efforts to support the economy carefully. UMKM Cempaka is one of the MSMEs engaged in culinary developed by

*Mrs. Dewi Kasiti in 2009 until now. The product marketed by Cempaka MSMEs is in the form of snacks, namely rengginang made from cassava with a mixture of seaweed. The strategies used include educating and empowering Cempaka MSMEs by updating their product packaging. This innovation is the creativity of owners and employees, namely creating more attractive, safe, hygienic packaging. With this innovation application, there will be an increase in value and an increase in product sales is targeted. The purpose of this program is to provide assistance in modifying and using good packaging so that it can be applied by MSME owners and employees to improve the quality of products marketed. It is hoped that this commitment will initially benefit Cempaka MSMEs through innovation and later has the potential to develop into even better discoveries for Cempaka MSMEs.*

**Keywords:** *packaging modification, product packaging, increasing sales, assisting MSMEs, culinary*

## **PENDAHULUAN**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan yang diperlukan untuk mendukung perekonomian sehari-hari, bagi sebagian masyarakat Indonesia. UMKM adalah usaha kecil dari perorangan atau kelompok individu yang memenuhi persyaratan. Industri kuliner merupakan salah satu bidang usaha yang banyak dilakukan oleh UMKM. Bidang usaha ini banyak diusahakan dan berkembang di Indonesia selama ini. Pertumbuhan industri makanan dan minuman yang pesat disebabkan karena merupakan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Kebutuhan utama dalam kehidupan, adalah makanan dan minuman. Ada banyak jenis bisnis kuliner; Mereka menawarkan apa saja mulai dari hidangan ringan dan sederhana hingga makan malam yang lezat. (Nasution dan Limbong, 2018).

UMKM Cempaka merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang kuliner yang dikembangkan oleh Ibu Dewi Kasiti pada tahun 2009 hingga saat ini. Lokasi usaha ini bertempat di Dusun Penangke Desa Sesaot Kecamatan Narmada, Lombok Barat. Produk yang dipasarkan oleh UMKM Cempaka ini berupa makanan ringan yaitu rengginang yang berbahan dasar singkong dengan campuran rumput laut. Berkembangnya usaha yang didirikan oleh Ibu Dewi ini tidak luput dari beberapa permasalahan yang harus dihadapi dan ditangani, seperti teknologi pengemasan produk.

Kemasan secara umum adalah bagian terluar yang membungkus suatu produk dengan tujuan untuk melindungi produk dari cuaca, guncangan dan benturan-benturan, terhadap benda lain. Pengemasan adalah suatu sistem terkoordinasi untuk menyiapkan barang sehingga siap untuk pengangkutan, distribusi, penyimpanan, penjualan, dan penggunaan. Keberadaan kemasan dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi produk di dalamnya, melindungi dari bahaya kontaminasi dan gangguan fisik. Selain itu, kemasan dirancang untuk menampung produk olahan atau produk industri sehingga memiliki bentuk yang memudahkan penyimpanan, pengangkutan dan distribusi. Dari segi pemasaran, kemasan atau pembungkus berfungsi sebagai insentif atau daya tarik bagi konsumen. Oleh karena itu, bentuk, warna dan dekorasi kemasan harus diperhatikan dalam proses perancangannya (Sucipta, *et al.*, 2017).

Produk rengginang singkong yang dikembangkan UMKM Cempaka masih perlu mendapat perhatian dalam hal pengemasan. Kemasan produk singkong rengginang dari UMKM Cempaka awalnya dilakukan dengan kantong plastik transparan jenis *polypropylene* dengan label stiker yang menempel di salah satu sisinya. Masih tampak normative (umum) sehingga kurang menarik jika dilihat. Dengan kantong plastik PP yang bening (transparan), kurang artistik dan cenderung kurang bersifat promotive. Selain itu, kedua sisi plastik penutup kemasan hanya disatukan menggunakan pemanasan lilin. Hal tersebut sangat beresiko merusak kemasan sehingga plastik mudah berlubang dan menyebabkan penurunan kualitas dari produk. Sehingga, ide-ide kemasan produk baru diperlukan untuk membuat produk rengginang singkong terlihat lebih menarik, aman, higienis, dan tahan lama. Hal ini tentu dapat merangsang minat pembeli dan meningkatkan penjualan. Selain itu, dapat menaikkan harga produk untuk menambah nilai dan meningkatkan pendapatan.

## **METODE**

Kegiatan merupakan pemberdayaan Masyarakat (UMKM) melalui pendampingan dilaksanakan pada masa pelaksanaan KKN PMD 2023/2024 di rumah produksi UMKM Cempaka Dusun Penangke, Desa Sesaot. Strategi yang

digunakan adalah mengedukasi dan membimbing UMKM Cempaka untuk memperbarui kemasan singkong rengginang. Ini akan meningkatkan kreativitas pemilik dan pekerja usaha ini. Penciptaan kemasan yang lebih menarik, aman, dan higienis akan mampu meningkatkan nilai dan penjualan produk.

Metodologi kegiatan ini dibagi menjadi empat langkah, yaitu:

a. Tahap Survei

Survei atau pengamatan terhadap keadaan produk UMKM Cempaka dan nilai potensinya terhadap populasi sasaran merupakan langkah awal yang dilakukan.

b. Tahap Identifikasi Masalah

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah identifikasi masalah pengemasan yang terdapat pada produk UMKM Cempaka. Pada tahap ini dilakukan identifikasi untuk menemukan permasalahan seperti kemasan yang terkesan sederhana dan kurang menarik serta kemasan yang beresiko menyebabkan penurunan kualitas produk di dalamnya. Permasalah-permasalahan tersebut dapat mempengaruhi pemasaran dan daya beli konsumen.

c. Tahap Perbaikan Kemasan

Setelah berdiskusi dengan tim, ditentukan jenis kemasan baru untuk diperkenalkan pada UMKM Cempaka. Kemasan yang akan digunakan adalah *Paper Standing Pouch* dengan *ziplock* sehingga produk bisa disimpan lebih lama dan tentunya higienis. Kemasan yang sudah ditentukan kemudian diberi label yang sesuai dengan aturan pelabelan produk olahan.

d. Tahap *Sharing* Pengetahuan

Tahap akhir yaitu *sharing* atau berbagi ilmu kepada pemilik UMKM Cempaka mengenai kemasan yang sudah ditentukan. Pada tahap ini dilakukan demonstrasi bagaimana cara menggunakan kemasan baru dan menjelaskan mengenai komponen-komponen yang tercantum di dalam label kemasan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan modifikasi kemasan produk ini dilakukan secara berurutan mulai dari survei awal kondisi produk sebelum dilakukan pembaruan.

Setelah melakukan survei, tim pengabdian (mahasiswa KKN PMD) menemukan bahwa kemasan yang digunakan untuk membungkus produk hanya berupa kantong plastik *polypropylene* transparan yang direkatkan dengan lilin serta ditempel dengan stiker di satu sisi saja. Menurut (Widiati, 2019), pengemasan merupakan salah satu kunci menjaga kualitas produk. Pengemasan juga dapat diartikan sebagai peluang untuk menyampaikan informasi produk kepada konsumen dalam kondisi terbaik dan menguntungkan. Kemasan memegang peranan yang sangat penting karena selalu berkaitan dengan produk yang dikemas dan mampu meningkatkan nilai jual serta citra produk tersebut. Berdasarkan hal tersebut, tim melakukan diskusi dan menemukan kesepakatan untuk menentukan jenis kemasan baru dan desain label yang akan digunakan untuk modifikasi kemasan produk rengginang milik UMKM Cempaka. Diskusi terkait pembaruan dan modifikasi kemasan ini dilakukan karena kemasan yang digunakan sebelumnya terkesan sederhana dan kurang menarik serta beresiko mengalami kerusakan kemasan akibat penggunaan lilin sebagai perekat plastik. Hal ini juga sangat beresiko menyebabkan penurunan kualitas produk akibat rusaknya kemasan saat proses pengemasan dan dapat menimbulkan kerugian bagi UMKM.

Identifikasi dilakukan untuk melakukan penggalian ide mendapatkan desain kemasan yang tepat yang dapat meningkatkan penampilan rengginang singkong yang dijual UMKM Cempaka. Sebagai hasilnya, tim pendamping bersama pihak UMKM (yang didampingi) sepakat melakukan modifikasi kemasan produk (rengginang singkong). Kemasan ini dirancang dengan penggunaan *paper standing pouch* yang dilengkapi dengan *ziplock* sehingga produk yang dikemas mampu bertahan lebih lama dan aman untuk disimpan. Selain itu, penggunaan kemasan ini lebih memudahkan karena tidak perlu direkatkan dengan lilin. Selain kemasan, dilakukan juga pembaharuan label dengan mencantumkan informasi-informasi penting seperti nama produk, gambar, daftar bahan yang digunakan, identitas perusahaan, alamat produksi, logo halal, serta nomor izin edar seperti P-IRT. Prinsip desain dan komunikasi yang jelas harus diperhatikan ketika menempatkan elemen-elemen label ini sehingga informasi dapat dimengerti dan produk mudah dibedakan. Menginformasikan ciri khas produk memerlukan strategi untuk memilih skala, tata

letak, warna dan desain, serta tipografi yang digunakan (Iznillillah *et al.*, 2022). Pertimbangan atas rancangan kemasan dan label ini dilakukan karena pengemasan dapat meningkatkan penyebaran informasi terhadap konsumen (Nafif *et al.*, 2022).



Penjelasan mengenai hasil modifikasi kemasan



Foto bersama pemilik UMKM Cempaka

**Gambar 1.** Pelaksanaan Pendampingan di UMKM Cempaka

Pemilihan jenis kemasan untuk produk pangan harus mempertimbangkan syarat kemasan yang baik serta karakteristik produk yang dikemas. Syarat yang harus dipenuhi oleh suatu kemasan agar dapat berfungsi dengan baik adalah : 1) Dapat melindungi produk dari kotoran dan kontaminasi; 2) Dapat melindungi dari kerusakan fisik, perubahan kadar air, gas, dan penyinaran Cahaya; 3) Mudah untuk dibuka dan ditutup; 4) Efisien dan ekonomis; 5) Mempunyai ukuran, bentuk, bobot yang sesuai dengan norma atau standar; 6) Menunjukkan identitas, informasi, dan penampilan yang menarik (Asfar *et al.*, 2022). Berikut adalah hasil dari desain kemasan dan label produk rengginang singkong yang baru menggunakan kemasan *paper standing pouch* serta perbandingannya dengan desain kemasan produk yang lama.





Kemasan lama (sebelum modifikasi)

Kemasan baru (setelah modifikasi)

**Gambar 2.** Perbandingan Kemasan Rengginang Singkong Sebelum dan Sesudah Modifikasi

Di sisi lain, pengemasan juga merupakan aspek penting dari pemasaran karena merupakan cara efektif untuk mempromosikan fitur produk tertentu dan merek melalui desain grafis, teks dan sistem (Zakaria *et al.*, 2023). Dengan adanya pengembangan dan modifikasi kemasan produk UMKM Cempaka mampu membantu dalam mempertahankan kualitas produk yang dipasarkan. Oleh karena itu, diharapkan upaya pemberdayaan oleh mahasiswa KKN PMD terhadap UMKM Cempaka di Desa Sesaot ini dapat memberikan manfaat. Sebagai inovasi awal, akan memberikan efek nantinya untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan UMKM Cempaka.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian kegiatan di atas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penjualan produk rengginang singkong dari UMKM Cempaka di Desa Sesaot perlu ditingkatkan dengan melakukan modifikasi kemasan sehingga mampu menarik minat pembeli.

2. Solusi permasalahan tersebut dilakukan dengan pendampingan membuat kemasan baru menggunakan *paper standing pouch* yang dilengkapi *ziplock* sehingga lebih aman dan mudah ketika proses pengemasan. Kemasan juga dilengkapi dengan label bergambar yang memuat informasi seperti nama produk, daftar bahan yang digunakan, identitas perusahaan, alamat produksi, logo halal, serta nomor izin edar seperti P-IRT.
3. Pemberdayaan melalui pendampingan ini telah berhasil ditunjukkan oleh kemampuan UMKM Cempaka dalam menerapkan ilmu yang diberikan sehingga dapat membuat kemasan produknya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi selama pendampingan teknis ini terutama kepada Kepala Desa Sesaot dan jajarannya, pemilik UMKM Cempaka di Desa Sesaot beserta bkaryawan, Dosen Pembimbing Lapangan dan LPPM Universitas Mataram, serta seluruh masyarakat Desa Sesaot.

### **REFERENSI**

- Asfar, A. H., Gunadi, E., Reftiana, L., Utami, A., & Adriansyah, S. (2022). Pendampingan Modifikasi Kemasan dan Rasa pada Kerupuk Ikan Payus di Desa Pontang Serang. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat JIPAM*, 2(1), 1–15.
- Iznillillah, W., Kardaya, D., & Haris, H. (2022). Pendampingan Desain Kemasan Produk Keripik Moring di UMKM Banjarwangi-Bogor. *Jurnal Ilmiah Pangan Halal*, 4(1), 40–46.
- Nafif, F., & etc. (2022). Inovasi Packaging dan Marketing Produk UMKM Rumah Sehat Barokah di Desa Bantrung, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara. *Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara*, 5(2).
- Nasution, Z. A., & Limbong, H. P. (2018). Kajian faktor-Faktor Penguat Usaha Pengembangan UKM Makanan Ringan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 29.



- Sucipta, I. N., Suriasih, K., & Kencana, P. K. D. (2017). *Pengemasan Pangan Kajian Pengemasan yang Aman, Nyaman, Efektif dan Efisien*. Denpasar : Udayana University Press.
- Widiati, A. (2019). Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 8(2), 67–76.
- Zakaria, M., Isti, S., Pertiwi, R. A., Firda, A., Alvin, C. K., Muna, A. I., & Marbiyanti, R. (2023). Pendampingan Perbaikan Packaging sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Produk UMKM “ Mak Plengeh ” di Desa Blabak , Pesantren , Kota Kediri. *Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 25–31.